

**DOKUMEN KURIKULUM
BERBASIS OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**



**FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
TAHUN 2024**



UNIVERSITAS HAMZANWADI

FAKULTAS BAHASA SENI DAN HUMANIORA

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fise.hamzanwadi.ac.id> E-mail: fise@hamzanwadi.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA UNIVERSITAS HAMZANWADI
NOMOR: 059/UH.FBSH/LL/2024
TENTANG
PEMBERLAKUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA
INGGRIS BERBASIS OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE) TAHUN 2026
DEKAN FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA UNIVERSITAS
HAMZANWADI,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka menjamin relevansi, mutu, dan keterlaksanaan proses pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi, perlu diberlakukan kurikulum yang selaras dengan visi keilmuan program studi, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebijakan pendidikan tinggi;
 - b. bahwa berdasarkan hasil peninjauan visi, misi, dan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada tanggal 10 Januari 2026, dipandang perlu menetapkan pemberlakuan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi tentang Pemberlakuan Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2026.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pengurus YPH PPD NWDI Pancor Nomor 83/B.3/YPHPPDNWDI.86/VIII/2022 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi;

5. Peraturan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 038 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Hamzanwadi;
6. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 620/UH/Kpt./X/2018 tentang Pembentukan Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi.

Memperhatikan : 1. Hasil peninjauan visi, misi, dan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi tanggal 10 Januari 2026;

2. Usulan Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi mengenai pemberlakuan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA UNIVERSITAS HAMZANWADI TENTANG PEMBERLAKUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS BERBASIS OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE) TAHUN 2026.

KESATU : Memberlakukan Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam dokumen kurikulum yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Kurikulum sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU digunakan sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, penilaian, dan evaluasi akademik pada Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris secara bertahap mulai Tahun Akademik 2026/2027 sesuai ketentuan akademik universitas.

KETIGA : Dengan berlakunya keputusan ini, maka ketentuan mengenai kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pancor

Pada tanggal : 25 Agustus 2024

Dekan FBSH



Dr. Muh. Jaelani Al-Pansori, M. Pd.
NIDN.0807038802

Tembusan:

1. Rektor Universitas Hamzanwadi;
2. Wakil Rektor I Universitas Hamzanwadi;
3. Arsip.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
A. IDENTITAS PROGRAM STUDI	
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	
1. Evaluasi Kurikulum	1
2. Tracer Study	1
C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	
1. Landasan Filosofi	1
2. Landasan Historis	1
3. Landasan Hukum	2
D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY VALUE	
1. Visi Keilmuan Program Studi	2
2. Misi Keilmuan Program Studi	2
3. Tujuan Program Studi	2
4. Strategi Program Studi	2
5. University Value	2
E. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	
1. Profil Lulusan dan Deskripsi	3
2. Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNi Program Studi	3
F. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	
1. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	4
2. Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan PL	5
3. Matrik Hubungan CPL Prodi dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	5
G. PENETAPAN BAHAN KAJIAN	
1. Body of Knowledge (BoK)	6
2. Bahan Kajian	6
H. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	
1. Pembentukan Mata Kuliah (MK)	7
2. Penentuan Bobot SKS	7
I. MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH	
1. Peta Kurikulum atau Organisasi Mata Kuliah	8
2. Masa Tempuh	8
J. MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN	
1. Sistem Pembelajaran	9
2. Penilaian Pembelajaran	9
K. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI	
.....	10
L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	
.....	10
M. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM	
.....	10
N. PENUTUP	
.....	10

KATA PENGANTAR

Dokumen ini merupakan hasil penyempurnaan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi. Penyempurnaan diarahkan pada penguatan narasi akademik, pelengkapan matriks dan tabel kurikulum, serta penegasan keterkaitan antarkomponen kurikulum agar dokumen lebih sistematis, konsisten, dan siap digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi.

Dokumen kurikulum ini disusun dengan menjaga keselarasan antara visi keilmuan program studi, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), body of knowledge, bahan kajian, struktur mata kuliah, rencana implementasi pembelajaran, serta mekanisme evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, dokumen ini diharapkan menjadi acuan operasional yang memadai dalam penyelenggaraan tridarma bidang pendidikan bahasa Inggris.

Meskipun demikian, kurikulum dipahami sebagai dokumen yang dinamis. Oleh karena itu, peninjauan berkala melalui siklus PPEPP, tracer study, evaluasi ketercapaian CPL, serta masukan dari pemangku kepentingan tetap diperlukan agar kurikulum senantiasa relevan dengan perkembangan kebijakan, keilmuan, teknologi, dan kebutuhan pengguna lulusan.

Selong, 25 Agustus 2024
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris

Muhammad Husnu, M. Pd
NIDN.0803057703

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Identitas program studi memuat informasi kelembagaan yang menjadi dasar legal, administratif, dan akademik dalam penyelenggaraan kurikulum. Kejelasan identitas ini penting untuk menegaskan kedudukan program studi, arah pengembangan keilmuan, status akreditasi, serta kesesuaian dokumen kurikulum dengan mandat institusi.

No.	Komponen	Keterangan
1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hamzanwadi
2	Fakultas	Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora
3	Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Visi Keilmuan	Mewujudkan lulusan yang adaptif, reflektif, dan profesional melalui pendekatan multimodalitas berbasis budaya santri.
5	Misi	1 Menyelenggarakan pembelajaran bahasa Inggris berbasis OBE. 2 Mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dan multimodalitas. 3 Meningkatkan kompetensi pedagogis mahasiswa. 4 Mendorong penelitian dan PkM yang relevan. 5 Mengembangkan budaya akademik dan profesionalisme berkelanjutan.
6	Akreditasi	Baik Sekali
7	Jenjang Pendidikan	Sarjana (S1)
8	Gelar Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
9	Alamat	Jl. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor–Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
10	Website	bahasainggris.hamzanwadi.ac.id
11	Email	bahasainggris@hamzanwadi.ac.id

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi kurikulum dan tracer study merupakan basis utama dalam pengembangan kurikulum berbasis outcome. Kedua komponen ini menunjukkan bahwa penyusunan kurikulum tidak dilakukan secara normatif semata, melainkan berdasarkan data, evaluasi internal, masukan pemangku kepentingan, dan kebutuhan riil dunia kerja.

1. Evaluasi Kurikulum

Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum di program studi Pendidikan Bahasa Inggris dilakukan melalui mekanisme yang mengacu pada siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Dalam tiga tahun terakhir (TS-2 s.d. TS), proses penyusunan

kurikulum diawali dengan analisis kebutuhan (need analysis) terhadap profil lulusan yang diharapkan, perkembangan keilmuan, kebutuhan pengguna lulusan, serta kebijakan nasional seperti KKNI, SN-DIKTI, dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Tahap perancangan kurikulum dilakukan melalui lokakarya kurikulum yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (sekolah mitra dan lembaga bahasa), asosiasi profesi (TEFLIN, MGMP Bahasa Inggris), serta pihak lembaga penjaminan mutu fakultas dan universitas. Forum ini menghasilkan rancangan capaian pembelajaran lulusan (CPL), struktur kurikulum, dan bahan kajian yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi pembelajaran.

Selanjutnya, evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala setiap dua tahun melalui rapat tinjauan manajemen dan forum akademik. Evaluasi didasarkan pada hasil tracer study, survei kepuasan pengguna lulusan, serta masukan dari dosen pengampu dan mahasiswa. Proses ini bertujuan untuk menilai relevansi CPL terhadap profil lulusan dan kebutuhan stakeholder.

Pada tahap pemutakhiran kurikulum, hasil evaluasi dijadikan dasar untuk melakukan revisi terhadap mata kuliah, bobot SKS, dan penyesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Misalnya, dalam periode TS-2 s.d. TS, dilakukan pemutakhiran pada mata kuliah seperti *Lesson Planning*, *English for Young Learners*, *Research on ELT*, dan *Teaching Materials Development* agar lebih kontekstual dengan praktik pembelajaran berbasis teknologi dan kebutuhan literasi digital. Pemutakhiran kurikulum disahkan oleh senat fakultas dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.

Dengan mekanisme yang partisipatif dan berbasis data tersebut, proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris mampu memastikan bahwa isi dan implementasi kurikulum selalu relevan, adaptif, dan berkelanjutan terhadap dinamika kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan keilmuan

2. Tracer Study

Tracer Study merupakan instrumen strategis dalam mengevaluasi ketercapaian profil lulusan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Hamzanwadi, melaksanakan tracer study secara berkala terhadap lulusan 1–3 tahun setelah kelulusan melalui kuesioner daring, wawancara terbatas dengan alumni dan pengguna, serta koordinasi dengan Ikatan Alumni. Tracer study ini bertujuan untuk mengidentifikasi masa tunggu kerja, menilai kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan, mengukur tingkat kepuasan pengguna, serta mengidentifikasi kompetensi yang perlu diperkuat dalam kurikulum. Aspek yang diukur meliputi waktu tunggu kerja, jenis pekerjaan, kesesuaian kompetensi, penguasaan bahasa Inggris, kompetensi pedagogik dan profesional, serta soft skills seperti komunikasi, kerja tim, etika kerja, dan adaptabilitas.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan terserap sebagai guru Bahasa Inggris, pengajar lembaga kursus, tenaga administrasi pendidikan, wirausaha bidang pendidikan, serta pekerja sektor jasa yang membutuhkan kompetensi Bahasa Inggris. Pengguna menilai kompetensi pedagogik dan kemampuan komunikasi lulusan berada pada kategori baik, sementara literasi digital dan penguasaan teknologi pembelajaran perlu terus diperkuat. Temuan ini dimanfaatkan untuk penyempurnaan CPL, penyesuaian mata kuliah, penguatan teknologi pembelajaran, serta pengembangan soft skills dan kemitraan. Dengan pelaksanaan tracer study yang berkelanjutan, Program Studi berkomitmen menjamin mutu lulusan, menjaga relevansi kurikulum, dan meningkatkan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofi

Pengembangan Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi didasarkan pada paradigma filosofis yang komprehensif dan integratif, yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan nasional, perkembangan keilmuan, serta karakter kelembagaan. Adapun landasan filosofis tersebut adalah sebagai berikut.

a. Filsafat Pendidikan Nasional

Kurikulum berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, pendidikan Bahasa Inggris tidak hanya diarahkan pada penguasaan kompetensi linguistik dan pedagogik, tetapi juga pada pembentukan karakter, integritas, dan tanggung jawab profesional sebagai calon pendidik.

b. Filsafat Humanistik dan Konstruktivistik

Kurikulum dikembangkan berdasarkan paradigma humanistik dan konstruktivistik yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dipandang sebagai proses konstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna, refleksi kritis, interaksi sosial, dan konteks autentik. Paradigma ini selaras dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), yang menekankan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai orientasi utama penyelenggaraan pendidikan.

c. Filsafat Multiliterasi dan Multimodalitas

Sebagai respons terhadap perkembangan teknologi, komunikasi global, dan transformasi digital, kurikulum mengadopsi prinsip multiliterasi dan multimodalitas. Pendekatan ini menekankan penggunaan berbagai mode komunikasi (verbal, visual, digital, audio, dan kinestetik) dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki literasi akademik dan literasi digital yang kuat, mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks dan media dan adaptif terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Pendekatan ini sekaligus

memperkuat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan abad ke-21 dan masyarakat global.

d. Nilai Budaya Santri sebagai Identitas Institusional

Sebagai bagian dari institusi yang berakar pada tradisi pendidikan Islam dan budaya pesantren, pengembangan kurikulum mengintegrasikan nilai-nilai budaya santri yang mencakup: keimanan dan ketakwaan, akhlakul karimah, kejujuran dan integritas akademik, disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja dan semangat pengabdian kepada Masyarakat. Integrasi nilai tersebut dilakukan secara substantif dalam proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, serta praktik pengalaman lapangan, sehingga menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter, berdaya saing global berbasis budaya santri.

2. Landasan Historis

Landasan historis pengembangan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi didasarkan pada perjalanan institusi, dinamika kebijakan pendidikan nasional, serta perkembangan keilmuan pendidikan Bahasa Inggris.

a. Perkembangan Institusi dan Peran Strategis Program Studi

Universitas Hamzanwadi berkembang dari tradisi pendidikan Islam yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pembinaan karakter. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris didirikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik Bahasa Inggris yang profesional, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat dan Indonesia Timur. Seiring dengan perkembangan institusi, program studi terus melakukan pembaruan kurikulum untuk meningkatkan mutu lulusan dan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat.

b. Dinamika Kebijakan Pendidikan Nasional

Perancangan dan pengembangan kurikulum mengikuti dinamika kebijakan nasional, antara lain: kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebijakan Merdeka Belajar –

Kampus Merdeka (MBKM) dan pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Perubahan kebijakan tersebut mendorong pergeseran paradigma dari kurikulum berbasis isi (content-based) menuju kurikulum berbasis kompetensi dan capaian pembelajaran (outcome-based), yang menuntut kejelasan profil lulusan, CPL, serta keselarasan antara pembelajaran, asesmen, dan evaluasi.

c. Perkembangan Keilmuan Pendidikan Bahasa Inggris

Secara historis, pendidikan Bahasa Inggris mengalami perkembangan pendekatan yang signifikan, mulai dari pendekatan struktural hingga pendekatan komunikatif dan berbasis tugas. Perkembangan mutakhir seperti Task-Based Language Teaching (TBLT), literasi digital, pembelajaran berbasis teknologi, dan multimodalitas turut memengaruhi desain kurikulum. Program Studi secara berkelanjutan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan tersebut untuk memastikan relevansi keilmuan, profesionalisme lulusan, serta kesiapan menghadapi tantangan global.

d. Respons terhadap Tantangan Global dan Transformasi Digital

Globalisasi, integrasi kawasan, dan revolusi industri 4.0/5.0 menuntut lulusan Pendidikan Bahasa Inggris untuk memiliki kompetensi kebahasaan yang setara standar internasional, literasi digital, kemampuan komunikasi lintas budaya, serta fleksibilitas profesional. Oleh karena itu, kurikulum dikembangkan secara dinamis melalui: Evaluasi dan peninjauan berkala, Tracer study dan masukan pengguna lulusan, Benchmarking dengan program studi sejenis dan Pelibatan pemangku kepentingan (stakeholders). Langkah ini memastikan kurikulum tetap adaptif, relevan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

3. Landasan Hukum

Pelaksanaan workshop penyusunan kurikulum SN-DIKTI program studi didasari oleh peraturan yang berlaku yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
- g. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- h. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 723);
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara

Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);

- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- m. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- n. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesantren Darun Nahdlatain NWDI Pancor nomor 065/Kpt./YPHPPDNW/2025 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi.

D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY VALUE

1. Visi Keilmuan Program Studi

Mewujudkan lulusan yang adaptif, reflektif, dan profesional melalui pendekatan multimodalitas berbasis budaya santri.

2. Misi Keilmuan Program Studi

- Meningkatkan kompetensi pedagogis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang kontekstual, inovatif, serta berorientasi pada hasil melalui pendekatan multimodalitas.
- Mengembangkan budaya akademik yang reflektif dan kolaboratif untuk membentuk profesionalisme yang berkelanjutan.
- Mendorong pelaksanaan penelitian yang berorientasi pada isu-isu strategis dan aktual guna menghasilkan inovasi pedagogis yang berdampak.
- Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat secara inovatif dan berkelanjutan.
- Membangun dan memperluas jejaring kemitraan nasional dan internasional untuk mendukung pengembangan akademik dan profesional.

3. Tujuan Program Studi

- Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogis dalam pembelajaran yang kontekstual, inovatif, dan berorientasi hasil melalui pendekatan multimodalitas.
- Menghasilkan penelitian yang relevan dan berdampak pada inovasi pedagogis.
- Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif, kontekstual, dan berkelanjutan.
- Meningkatkan jejaring kerja sama nasional dan internasional dengan institusi pendidikan maupun non-pendidikan.
- Mewujudkan budaya akademik yang reflektif dan kolaboratif.

4. Strategi Program Studi

- Implementasi kurikulum berbasis OBE yang terintegrasi dengan multimodal learning.
- Integrasi mata kuliah dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Penguatan kemitraan dengan sekolah dan lembaga pendidikan sebagai laboratorium praktik dan inovasi.
- Penguatan budaya profesional melalui seminar, komunitas akademik, dan kolaborasi berkelanjutan.
- Peningkatan publikasi dan penelitian dosen–mahasiswa melalui penelitian payung.
- Penguatan pembelajaran berbasis proyek dan tugas autentik.

5. University Value

Universitas Hamzanwadi menetapkan nilai dasar kelembagaan yang berakar pada spirit Yakin, Ikhlas, dan Istiqomah sebagai fondasi moral, akademik, dan profesional dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, yang dikontekstualisasikan dalam kerangka pendidikan modern dan berdaya saing global.

a. Yakin dan Visioner

Menumbuhkan keyakinan yang kokoh terhadap nilai kebenaran ilmiah, integritas akademik, dan visi institusi, serta memiliki wawasan global dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan.

b. Ikhlas dan Profesional

Mengimplementasikan pengabdian yang tulus dengan standar kompetensi, etika profesi, tanggung jawab sosial, serta komitmen terhadap mutu pembelajaran dan pelayanan akademik.

c. Istiqomah dan Adaptif

Menjaga konsistensi dalam peningkatan kualitas secara berkelanjutan sekaligus responsif terhadap perkembangan pedagogi, teknologi, dan dinamika global.

d. Reflektif dan Inovatif

Mengembangkan budaya akademik yang mendorong evaluasi diri, perbaikan berkelanjutan, serta kreativitas dalam pengembangan pembelajaran berbasis multimodalitas dan teknologi.

e. Kolaboratif dan Berdaya Saing Global

Membangun jejaring dan kerja sama strategis untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi secara global tanpa kehilangan identitas religius dan budaya santri

E. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Profil lulusan Program Studi ini dirumuskan sebagai gambaran peran strategis yang diharapkan dapat dijalankan oleh lulusan di masyarakat dan dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Profil ini sekaligus menjadi tujuan utama program studi atau *Program Educational Objectives (PEO)* yang selaras dengan visi dan misi institusi. Lulusan diharapkan menjadi profesional yang kompeten, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu berkontribusi secara nyata sesuai bidang keahliannya. Perumusan profil lulusan dilakukan secara komprehensif berdasarkan hasil penelusuran alumni, masukan pemangku kepentingan (stakeholders), asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, analisis tren perkembangan keilmuan dan kebutuhan masa depan, serta hasil evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Dengan demikian, profil lulusan mencerminkan relevansi akademik sekaligus kebutuhan riil masyarakat dan dunia kerja.

1. Profil Lulusan dan Deskripsi

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi dirumuskan sebagai gambaran peran profesional yang diharapkan dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan proses pendidikan. Profil lulusan ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dunia pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta nilai-nilai keislaman dan karakter institusi. Profil lulusan ini menjadi dasar dalam

perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan pengembangan kurikulum program studi. Deskripsi profil lulusan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Profil Lulusan dan Deskripsi

Profil Lulusan (PL)		Deskripsi Profil Lulusan
PL 1	Guru bahasa Inggris profesional	Guru profesional adalah pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan. Guru profesional bersikap adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan karakteristik peserta didik, serta memanfaatkan berbagai pendekatan dan media pembelajaran secara efektif. Selain itu, guru profesional memiliki kemampuan reflektif untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik pembelajaran, serta menjunjung tinggi etika profesi dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan perannya sebagai pendidik.
PL 2	Pengembang pembelajaran Bahasa Inggris	Pengembang pembelajaran Bahasa Inggris adalah profesional yang memiliki kompetensi dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan pendekatan pedagogis dan media pembelajaran yang relevan. Peran ini menekankan kemampuan adaptif, reflektif, dan profesional dalam menjawab kebutuhan pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

PL 3	Praktisi Bahasa Inggris kontekstual	Praktisi Bahasa Inggris Kontekstual adalah lulusan yang mampu menggunakan Bahasa Inggris secara fungsional dan profesional dalam berbagai konteks global dan lokal. Profil ini mencakup peran sebagai juru bahasa, penerjemah, instruktur Bahasa Inggris, edupreneur, wirausahawan, serta tenaga profesional global berbasis Bahasa Inggris. Lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi lintas budaya, memanfaatkan Bahasa Inggris untuk tujuan akademik, bisnis, dan profesional, serta menunjukkan sikap adaptif, profesional, dan beretika dalam praktik kerjanya.
------	-------------------------------------	---

2. Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI Program Studi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan sistem penjenjangan kompetensi nasional yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012. Setiap jenjang kualifikasi menggambarkan tingkat kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, serta tanggung jawab dan kewenangan profesional lulusan. Pada pendidikan tinggi, jenjang Sarjana, Profesi, Magister, dan Doktor masing-masing berada pada Level 6, 7, 8, dan 9 KKNI dengan deskriptor yang menunjukkan peningkatan kompleksitas kompetensi dan kontribusi keilmuan.

Tabel 1.2. Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI

Jenjang Kualifikasi	Uraian
Deskripsi umum	a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

	c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
7	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk

	menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
8	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
9	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi berdasarkan SN-DIKTI

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi Pendidikan Bahasa Inggris mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan diselaraskan dengan deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012. CPL SN-DIKTI mencakup empat aspek, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Berikut penjabaran capaian pembelajaran lulusan (CPL). Program studi berdasarkan SN-Dikti.

Tabel 1.3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi sesuai SN-DIKTI

SIKAP	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.
	Aspek pengetahuan
P1	Menguasai konsep teoritis kebahasaan dan teknik berkomunikasi lisan dan tulisan umum (general English) dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat post-intermediate;
P2	Menguasai konsep teoritis kebahasaan dan teknik berkomunikasi lisan dan tulisan bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (English for specific purposes); dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat intermediate;
P3	Menguasai konsep teoritis tentang pedagogi;
P4	Menguasai prinsip psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan;
P5	Menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode dan prosedur), pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris yang mendidik;
P6	Menguasai al-Islam dan Ke-NWDI-an.
P7	Mengusai konsep teknologi pembelajaran (Generated AI)
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KU10	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mahir berbahasa Inggris lisan dan tulisan (general English) dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat B2 (common European framework)

KK2	Mampu berbahasa Inggris lisan dan tulisan pada minimal satu bidang bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (English for specific purposes) setara B2
KK3	Mampu menerapkan metode dan proses belajar pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (English for specific purposes);
KK4	Merencanakan, menerapkan, mengelola, mengevaluasi pembelajaran, serta melakukan perbaikan metode dan proses belajar pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan sesuai standar proses dan mutu;
KK5	Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif;
KK6	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah mutu, relevansi, atau akses pembelajaran bahasa Inggris serta menyajikan beberapa alternatif solusi sebagai bahan pengambilan keputusan;
KK7	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam lingkup pembelajaran;
KK8	Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan;

2. Reformulasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi berdasarkan pendekatan OBE

Reformulasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dilakukan berdasarkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) untuk memastikan bahwa kompetensi lulusan dirumuskan secara jelas, terukur, dan sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Reformulasi ini memperhatikan kebutuhan akademik, profesional, perkembangan keilmuan di bidang pendidikan bahasa Inggris, serta tuntutan dunia kerja dan masyarakat. CPL yang telah direformulasi menjadi acuan utama dalam pengembangan bahan kajian, pembentukan mata kuliah, perencanaan pembelajaran, dan sistem

asesmen guna mendukung ketercapaian lulusan yang kompeten, adaptif, dan professional.

Tabel 1.4. Reformulasi CPL Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berbasis OBE

KODE CPL	RUMUSAN CPL
CPL-1	Mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, ke-NWDI-an dan etika akademik, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik keilmuan kebahasaan, pedagogik, dan professional berbasis tanggung jawab sosial (human-centered professionalism). Demonstrates religious values, upholds humanitarian principles, morals, and academic ethics, and integrates Islamic values into linguistic, pedagogical, and professional practices grounded in social responsibility
CPL-2	Mampu menerapkan sikap nasionalis, pemikiran kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimodalitas untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Applies critical, creative, systematic, and innovative thinking, along with nationalist values, in developing multimodality-based English language instruction to address 21st-century educational challenges.
CPL-3	Mampu menggunakan bahasa Inggris umum dan akademik setara B2 CEFR secara lisan dan tulisan untuk komunikasi akademik dan profesional secara efektif, akurat, kritis, serta adaptif dalam konteks multikultural dan lingkungan digital pada tingkat lokal, regional, dan global. Able to use general and academic English equivalent to B2 CEFR level orally and in writing for academic and professional communication effectively, accurately, critically, and adaptively in

multicultural and digital environments at local, regional, and global levels.

CPL-4 Mampu menerapkan English for Specific Purposes (ESP) setara B2 CEFR untuk kebutuhan dunia kerja, industri, dan kewirausahaan berbasis bahasa Inggris

Able to apply English for Specific Purposes (ESP) at B2 CEFR level to meet workplace, industry, and entrepreneurship needs based on English proficiency.

CPL-5 Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi berdasarkan prinsip pedagogi, psikologi, dan standar mutu nasional.

Able to design, implement, evaluate, and develop adaptive, inclusive, and technology-based English language teaching based on pedagogical, psychological principles, and national quality standards.

CPL-6 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan mutu, relevansi, dan akses pembelajaran bahasa Inggris melalui pengambilan keputusan berbasis data dan riset secara bertanggung jawab.

Able to identify, analyze, and solve issues related to quality, relevance, and access in English language education through responsible data-driven and research-based decision-making.

CPL-7 Mampu merancang dan melaksanakan penelitian di bidang pendidikan bahasa Inggris serta menyusun laporan ilmiah secara sistematis sesuai kaidah akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi secara etis.

Able to design and conduct research in English language education and produce systematic scientific reports in accordance with academic standards by utilizing information technology ethically.

CPL-8 Mampu berkolaborasi, berkomunikasi efektif, menunjukkan kepemimpinan, serta melakukan refleksi dan evaluasi diri, serta bertanggung jawab atas kinerja individu maupun kelompok dalam konteks profesional.

Able to collaborate, communicate effectively, demonstrate leadership, conduct self-reflection and self-evaluation, and take responsibility for individual and team performance in professional contexts.

CPL-9 Mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran terbaru secara kritis, kreatif, dan etis untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris.

Able to integrate emerging educational technologies critically, creatively, and ethically to enhance the quality of English language teaching.

CPL-10 Mampu menunjukkan kemandirian, etos kerja, dan semangat kewirausahaan, serta komitmen dalam pengembangan layanan pendidikan berdasarkan nilai kearifan lokal dan akhlak mulia.

Able to demonstrate independence, strong work ethics, entrepreneurial spirit, and commitment to developing educational services based on local wisdom values and noble character.

Matriks kesesuaian CPL SN-DIKTI dengan CPL reformulasi disusun untuk menunjukkan bahwa CPL program studi merupakan turunan yang sah, relevan, dan terukur dari standar nasional, sekaligus telah dikontekstualisasikan dengan kekhasan visi keilmuan program studi.

Tabel 1.5. Matriks Kesesuaian CPL SN-DIKTI dengan CPL Reformulasi

[illegible]

KK1			✓							
KK2				✓						
KK3					✓					
KK4					✓	✓				
KK5					✓			✓		
KK6						✓				
KK7								✓		
KK8									✓	

Deskripsi CPL Prodi OBE sebagai turunan CPL SN-DIKTI disajikan untuk memperjelas fokus kompetensi yang hendak dibangun melalui kurikulum, serta untuk memudahkan pemetaan ke bahan kajian, mata kuliah, CPMK, dan asesmen.

Tabel 1. 6. Deskripsi CPL Prodi OBE

Kode CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL-1	Mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etika akademik, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik keilmuan kebahasaan, pedagogik, dan profesional berbasis tanggung jawab sosial.
CPL-2	Mampu menerapkan sikap nasionalis, pemikiran kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimodalitas untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21.
CPL-3	Mampu menggunakan bahasa Inggris umum dan akademik setara B2 CEFR secara lisan dan tulisan untuk komunikasi akademik dan profesional secara efektif, akurat, kritis, serta adaptif dalam konteks multikultural dan lingkungan digital.
CPL-4	Mampu menerapkan English for Specific Purposes (ESP) setara B2 CEFR untuk kebutuhan dunia kerja, industri, dan kewirausahaan berbasis bahasa Inggris.
CPL-5	Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi berdasarkan prinsip pedagogi, psikologi, dan standar mutu nasional.
CPL-6	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan mutu, relevansi, dan akses pembelajaran bahasa Inggris melalui pengambilan keputusan berbasis data dan riset secara bertanggung jawab.
CPL-7	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian di bidang pendidikan bahasa Inggris serta menyusun laporan ilmiah secara sistematis sesuai kaidah akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi secara etis.
CPL-8	Mampu berkolaborasi, berkomunikasi efektif, menunjukkan kepemimpinan, melakukan refleksi dan evaluasi diri, serta bertanggung jawab atas kinerja individu maupun kelompok dalam konteks profesional.
CPL-9	Mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran terbaru secara kritis, kreatif, dan etis untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris.

CPL-10	Mampu menunjukkan kemandirian, etos kerja, semangat kewirausahaan, serta komitmen dalam pengembangan layanan pendidikan berdasarkan nilai kearifan lokal dan akhlak mulia.
--------	--

3. Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan PL

Hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Profil Lulusan (PL) Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi dirancang secara sistematis untuk memastikan keselarasan antara kompetensi yang ditetapkan dan karakter lulusan yang diharapkan. Setiap CPL dipetakan secara terintegrasi guna mendukung terbentuknya lulusan yang adaptif, reflektif, dan profesional melalui pendekatan multimodalitas. Keterkaitan ini menjadi dasar dalam perencanaan pembelajaran, asesmen, dan evaluasi kurikulum berbasis OBE sehingga capaian lulusan dapat terukur, relevan, dan berkelanjutan

Tabel 1.7. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1. Guru Profesional	1. Mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etika akademik, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik keilmuan kebahasaan, pedagogik, dan professional berbasis tanggung jawab social (CPL-1). 2. Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi berdasarkan prinsip pedagogi, psikologi, dan standar mutu nasional (CPL-5) 3. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan mutu,

	relevansi, dan akses pembelajaran bahasa Inggris melalui pengambilan keputusan berbasis data dan riset secara bertanggung jawab (CPL-6). 4. Mampu berkolaborasi, berkomunikasi efektif, menunjukkan kepemimpinan, serta melakukan refleksi dan evaluasi diri, serta bertanggung jawab atas kinerja individu maupun kelompok dalam konteks professional (CPL-8)
2. Pengembang Pembelajaran	1. Mampu menerapkan sikap nasinalis, pemikiran kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimodalitas untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 (CPL-2). 2. Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi berdasarkan prinsip pedagogi, psikologi, dan standar mutu nasional (CPL-5). 3. Mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran terbaru secara kritis, kreatif, dan etis untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris.(CPL-9)
3. Praktisi Bahasa Kontekstual	1. Mampu menunjukkan kemandirian, etos kerja, dan semangat kewirausahaan, serta komitmen dalam pengembangan layanan pendidikan berdasarkan nilai kearifan lokal dan akhlak mulia (CPL-10).

	2. Mampu menerapkan English for Specific Purposes (ESP) setara B2 CEFR untuk kebutuhan dunia kerja, industri, dan kewirausahaan berbasis bahasa Inggris (CPL-4). 3. Mampu menggunakan bahasa Inggris umum dan akademik setara B2 CEFR secara lisan dan tulisan untuk komunikasi akademik dan profesional secara efektif, akurat, kritis, serta adaptif dalam konteks multikultural dan lingkungan digital pada tingkat lokal, regional, dan global (CPL-3).
--	---

4. Matrik Hubungan CPL Prodi dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi dirumuskan secara selaras dengan Tujuan Pendidikan Program Studi untuk memastikan bahwa kompetensi yang dicapai oleh lulusan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Setiap CPL merepresentasikan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan sebagai hasil dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, CPL disusun dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap tujuan pendidikan program studi, sehingga terdapat keterkaitan yang jelas antara kompetensi lulusan yang diharapkan dengan arah pengembangan dan profil lulusan yang ingin diwujudkan oleh program studi. Hubungan antara CPL Program Studi dan Tujuan Pendidikan Program Studi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.8. Matriks Hubungan CPL dengan Tujuan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5
CPL-1 Mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi	✓		✓		✓

nilai kemanusiaan, moral, dan etika akademik, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik keilmuan kebahasaan, pedagogik, dan professional berbasis tanggung jawab social.					
CPL-2 Mampu menerapkan sikap nasionalis, pemikiran kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimodalitas untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21.	✓				✓
CPL-3 Mampu menggunakan bahasa Inggris umum dan akademik setara B2 CEFR secara lisan dan tulisan untuk komunikasi akademik dan profesional secara efektif, akurat, kritis, serta adaptif dalam konteks multikultural dan lingkungan digital pada tingkat lokal, regional, dan global.	✓			✓	
CPL-4 Mampu	✓			✓	

menerapkan English for Specific Purposes (ESP) setara B2 CEFR untuk kebutuhan dunia kerja, industri, dan kewirausahaan berbasis bahasa Inggris					
CPL-5 Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi berdasarkan prinsip pedagogi, psikologi, dan standar mutu nasional	✓				
CPL-6 Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan mutu, relevansi, dan akses pembelajaran bahasa Inggris melalui pengambilan keputusan berbasis data dan riset secara bertanggung jawab.	✓	✓			
CPL-7 Mampu merancang dan melaksanakan penelitian di bidang pendidikan bahasa Inggris serta menyusun laporan		✓			

ilmiah secara sistematis sesuai kaidah akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi secara etis.					
CPL-8 Mampu berkolaborasi, berkomunikasi efektif, menunjukkan kepemimpinan, serta melakukan refleksi dan evaluasi diri, serta bertanggung jawab atas kinerja individu maupun kelompok dalam konteks professional.				✓	✓
CPL-9. Mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran terbaru secara kritis, kreatif, dan etis untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris.	✓	✓		✓	
CPL-10 Mampu menunjukkan kemandirian, etos kerja, dan semangat kewirausahaan, serta komitmen dalam pengembangan layanan pendidikan berdasarkan nilai kearifan lokal dan akhlak mulia			✓		✓

G. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

1. Body of Knowledge (BoK)

Body of Knowledge Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dikelompokkan ke dalam beberapa rumpun keilmuan, yaitu rumpun kebahasaan, keterampilan berbahasa, pengajaran bahasa, dan penelitian pendidikan bahasa. Struktur BoK ini menjadi dasar dalam penentuan bahan kajian, perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Integrasi tersebut memastikan lulusan memiliki kompetensi akademik, profesional, dan reflektif sebagai pendidik bahasa Inggris.

Tabel 1.9. Body of Knowledge (BoK)

Rumpun A (Ilmu Bahasa)	Rumpun B (Kemahiran Berbahasa)	Rumpun C (Pengajaran Bahasa)	Rumpun D (Penelitian Bahasa)
Fonologi	Listening	Teori Pemerolehan Bahasa	Metodologi Penelitian
Morfologi	Speaking	Metode Pengajaran Bahasa	Statistik Pendidikan
Sintaksis	Reading	Kurikulum & Lesson Planning	Classroom Action Research
Semantik	Writing	Asesmen & Evaluasi Bahasa	Penulisan Ilmiah
Pragmatik	Academic Literacy	Pengembangan Bahan Ajar	Skripsi
Sosiolinguistik	Vocabulary Development	Teknologi dalam ELT	Desain Proposal Penelitian
Kajian Bahasa Lokal (Sasak)		Microteaching	Seminar proposal

2. Bahan Kajian

a. Pemetaan Bahan Kajian

Dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE), pemetaan bahan kajian dilakukan sebagai langkah strategis untuk memastikan keterkaitan yang sistematis antara Body of Knowledge, capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan struktur mata kuliah. Setiap bahan kajian diidentifikasi berdasarkan rumpun keilmuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, kemudian dipetakan ke CPL yang relevan dan diimplementasikan melalui mata kuliah yang terstruktur secara bertahap dari level dasar hingga lanjutan.

Pemetaan ini menjamin bahwa seluruh CPL, baik aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus, terfasilitasi secara proporsional dalam kurikulum. Dengan pendekatan ini, kurikulum tidak hanya berorientasi pada konten, tetapi pada ketercapaian kompetensi lulusan yang terukur, integratif, dan selaras dengan profil lulusan yang telah ditetapkan

Tabel 10. Deskripsi Bahan Kajian (BK)

CPL	BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7	BK-8	BK-9	BK-10	BK-11	BK-12
CPL-1		✓				✓					✓	✓
CPL-2	✓					✓	✓		✓			✓
CPL-3			✓	✓								✓
CPL-4					✓							✓
CPL-5						✓	✓	✓	✓		✓	
CPL-6							✓	✓		✓	✓	
CPL-7										✓		✓
CPL-8											✓	✓
CPL-9								✓	✓	✓		
CPL-10		✓			✓						✓	✓

Pemetaan bahan kajian berdasarkan CPL disusun untuk menunjukkan keterhubungan yang sistematis antara rumpun keilmuan, kompetensi lulusan, dan perangkat kurikulum yang diimplementasikan pada setiap semester.

b. Deskripsi bahasan kajian

Bahan kajian pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dirancang secara sistematis untuk mendukung ketercapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan akademik, profesional, dan sosial. Secara substantif, bahan kajian mencakup fondasi keilmuan bahasa melalui BK-1 Kebahasaan Dasar yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, dan linguistik dasar, serta BK-2 Bahasa dan Budaya Lokal yang menegaskan pentingnya integrasi bahasa Sasak, seni budaya Sasak, dan kearifan lokal sebagai penguatan identitas budaya santri. Selanjutnya, pengembangan kompetensi komunikatif mahasiswa difasilitasi melalui BK-3 Kemahiran Bahasa Inggris Umum, BK-4 Kemahiran Bahasa Inggris Akademik, dan BK-5 English for Specific Purposes, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa Inggris untuk konteks umum, akademik, maupun profesional.

Pada ranah kependidikan dan pengembangan profesional, bahan kajian juga mencakup BK-6 Pedagogi dan Psikologi Pendidikan, BK-7 Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, serta BK-8 Asesmen, Bahan Ajar, dan Evaluasi sebagai landasan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Di samping itu, BK-9 Teknologi, Multimodalitas, dan Media ELT menegaskan pemanfaatan teknologi dan AI secara etis dalam pembelajaran bahasa Inggris, sementara BK-10 Riset dan Literasi Ilmiah memperkuat kapasitas penelitian dan penulisan ilmiah mahasiswa. Keseluruhan bahan kajian tersebut dilengkapi dengan BK-11 Praktik Profesi dan Pengabdian serta BK-12 Soft Skills, Kolaborasi, dan Kepemimpinan untuk membentuk lulusan yang adaptif, reflektif, profesional, kolaboratif, dan mampu berkontribusi secara nyata dalam dunia pendidikan dan masyarakat.

Tabel 11. Deskripsi bahan Kajian (BK)

Kode BK	Bahan Kajian	Deskripsi
BK-1	Kebahasaan Dasar	Fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, dan konsep dasar linguistik sebagai fondasi analisis bahasa.
BK-2	Bahasa dan Budaya Lokal	Kajian bahasa Sasak, seni budaya Sasak, dan kearifan lokal sebagai penguatan identitas budaya santri.
BK-3	Kemahiran Bahasa Inggris Umum	Listening, speaking, reading, writing, vocabulary, pronunciation, collocation, idiom, dan grammar untuk komunikasi umum.
BK-4	Kemahiran Bahasa Inggris Akademik	Academic listening, speaking, reading, writing, dan academic vocabulary untuk komunikasi akademik.
BK-5	English for Specific Purposes	Penggunaan bahasa Inggris untuk konteks profesional, pariwisata, layanan, dan kewirausahaan.

BK-6	Pedagogi dan Psikologi Pendidikan	Teori belajar, pedagogi, psikologi pendidikan, dan karakteristik peserta didik.
BK-7	Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran	Desain kurikulum, perencanaan pembelajaran, lesson planning, dan manajemen pembelajaran.
BK-8	Asesmen, Bahan Ajar, dan Evaluasi	Pengembangan asesmen, bahan ajar, evaluasi program, dan perbaikan pembelajaran.
BK-9	Teknologi, Multimodalitas, dan Media ELT	Pemanfaatan TIK, multimedia, multimodal learning, dan AI secara etis dalam pembelajaran bahasa Inggris.
BK-10	Riset dan Literasi Ilmiah	Metodologi penelitian, statistika, penulisan ilmiah, seminar proposal, dan skripsi.
BK-11	Praktik Profesi dan Pengabdian	Micro teaching, PLP, KKN, dan praktik profesional kontekstual.
BK-12	Soft Skills, Kolaborasi, dan Kepemimpinan	Komunikasi efektif, kerja sama, refleksi, etos kerja, kewirausahaan, dan kepemimpinan.

H. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Pembentukan Mata Kuliah (MK)

Pembentukan mata kuliah dalam kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh program studi. Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian CPL melalui pemilihan bahan kajian yang relevan dengan kompetensi yang diharapkan. Proses pembentukan mata kuliah dilakukan secara sistematis dengan memetakan keterkaitan antara CPL dan bahan kajian menggunakan pola matriks, sehingga setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian kompetensi lulusan. Pemetaan keterkaitan antara CPL dan bahan kajian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12. Matriks Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

No	Mata Kuliah	CPL										Jumlah CPL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agama Islam	✓	✓						✓		✓	4
2	Bahasa Indonesia	✓	✓					✓	✓		✓	5
3	Kewarganegaraan	✓	✓				✓		✓		✓	5
4	Pancasila	✓	✓				✓		✓		✓	5
5	Ke-NWDI-an	✓	✓						✓		✓	4

No	Mata Kuliah	CPL										Jumlah CPL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
6	Basic English Grammar		✓	✓		✓			✓			4
7	General English Vocabulary		✓	✓	✓				✓			4
8	English Pronunciation Practice		✓	✓	✓				✓			4
9	Intermediate Grammar		✓	✓		✓			✓			4
10	Listening for General Communication		✓	✓					✓	✓		4
11	Speaking for General Communication		✓	✓					✓	✓	✓	5
12	Reading for General Communication		✓	✓					✓	✓		4
13	Writing for General Communication		✓	✓				✓	✓	✓		5
14	Listening for Academic Purposes		✓	✓					✓	✓		4
15	Reading for Academic Purposes		✓	✓				✓	✓	✓		5
16	Speaking for Academic Purposes		✓	✓					✓	✓		4
17	Writing for Academic Purposes		✓	✓				✓	✓	✓		5
18	English Collocation		✓	✓	✓				✓			4
19	Kajian Seni Budaya Sasak	✓	✓		✓				✓		✓	5
20	Advanced English Grammar		✓	✓		✓		✓	✓			5
21	Academic Vocabulary Building		✓	✓	✓			✓	✓			5
22	Introduction to Linguistics		✓	✓			✓	✓	✓			5
23	Kajian Bahasa Sasak	✓	✓	✓					✓		✓	5
24	Filsafat Ilmu	✓	✓				✓	✓	✓			5
25	English Idiom Expression		✓	✓	✓				✓			4
26	Methods in Language Teaching		✓			✓	✓		✓	✓		5

No	Mata Kuliah	CPL										Jumlah CPL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
27	Curriculum Design & Lesson Planning		✓			✓	✓		✓	✓		5
28	Cross-Cultural Understanding	✓	✓	✓					✓		✓	5
29	Kewirausahaan		✓		✓				✓	✓	✓	5
30	Language Assessment		✓			✓	✓	✓		✓		5
31	Teaching Materials Development		✓			✓	✓		✓	✓		5
32	Multimedia Technology in ELT		✓			✓	✓		✓	✓		5
33	English for Tourism		✓	✓	✓				✓		✓	5
34	English for Young Learners		✓			✓	✓		✓	✓		5
35	Statistika		✓				✓	✓	✓	✓		5
36	Manajemen Pendidikan	✓	✓			✓			✓		✓	5
37	Micro Teaching	✓	✓			✓			✓	✓		5
38	Teaching in Professional Contexts	✓	✓		✓	✓			✓			5
39	Research on ELT		✓				✓	✓	✓	✓		5
40	PLP 1	✓	✓			✓			✓	✓		5
41	KKN	✓	✓			✓			✓		✓	5
42	PLP 2	✓	✓			✓			✓	✓		5
43	Seminar Proposal		✓				✓	✓	✓	✓		5
44	Skripsi	✓	✓				✓	✓	✓			5

Tabel 13. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan Bahan Kajian

Kode BK	Bahan Kajian	Mata Kuliah Pengampu Utama
BK-1	Kebahasaan Dasar	Basic English Grammar; Intermediate Grammar; Advanced English Grammar; Introduction to Linguistics

BK-2	Bahasa dan Budaya Lokal	Kajian Bahasa Sasak; Kajian Seni Budaya Sasak; Cross-Cultural Understanding; Ke-NWDI-an
BK-3	Kemahiran Bahasa Inggris Umum	Listening/Reading/Speaking/Writing for General Communication; English Pronunciation Practice; General English Vocabulary; English Collocation; English Idiom Expression
BK-4	Kemahiran Bahasa Inggris Akademik	Listening/Reading/Speaking/Writing for Academic Purposes; Reading Academic; Writing Academic; Academic Vocabulary Building
BK-5	English for Specific Purposes	English for Tourism; Teaching in Professional Contexts
BK-6	Pedagogi dan Psikologi Pendidikan	Methods in Language Teaching; English for Young Learners; Manajemen Pendidikan
BK-7	Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran	Curriculum Design & Lesson Planning; Teaching in Professional Contexts; PLP 1; PLP 2
BK-8	Asesmen, Bahan Ajar, dan Evaluasi	Language Assessment; Teaching Materials Development; Micro Teaching
BK-9	Teknologi, Multimodalitas, dan Media ELT	Multimedia Technology in ELT; Teaching Materials Development; Micro Teaching
BK-10	Riset dan Literasi Ilmiah	Statistika; Research on ELT; Seminar Proposal; Skripsi
BK-11	Praktik Profesi dan Pengabdian	Micro Teaching; PLP 1; KKN; PLP 2
BK-12	Soft Skills, Kolaborasi, dan Kepemimpinan	Kewirausahaan; Cross-Cultural Understanding; KKN; PLP 2

2. Penentuan Bobot SKS

Tabel 14. Contoh Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah

No.	Nama MK	CPL yang dibebankan	Bahan Kajian	T	P	L	Bobot SKS
1	Agama Islam	CPL-1, CPL-2, CPL-8, CPL-10	Nilai keislaman, akhlak, ibadah, dan etika akademik	16	16	0	2
2	Bahasa Indonesia	CPL-1, CPL-2, CPL-7, CPL-8, CPL-10	Keterampilan berbahasa Indonesia akademik, penulisan ilmiah, dan literasi	16	16	0	2
3	Kewarganegaraan	CPL-1, CPL-2, CPL-6, CPL-8, CPL-10	Demokrasi, HAM, konstitusi, dan bela negara	16	16	0	2
4	Pancasila	CPL-1, CPL-2, CPL-6, CPL-8, CPL-10	Nilai Pancasila, etika kebangsaan, dan karakter	16	16	0	2
5	Ke-NWDI-an	CPL-1, CPL-2, CPL-8, CPL-10	Nilai ke-NWDI-an, keorganisasian, dan tradisi keilmuan	16	16	0	2
6	Basic English Grammar	CPL-2, CPL-3, CPL-5, CPL-8	Grammar dasar untuk komunikasi umum	32	16	0	4
7	General English Vocabulary	CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-8	Kosakata dasar, word families, dan everyday expressions	32	16	0	4

No.	Nama MK	CPL yang dibebankan	Bahan Kajian	T	P	L	Bobot SKS
8	English Pronunciation Practice	CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-8	Segmental dan suprasegmental pronunciation, stress, dan intonation	16	32	0	4
9	Intermediate Grammar	CPL-2, CPL-3, CPL-5, CPL-8	Tenses lanjutan, clause, dan sentence complexity	32	16	0	2
10	Listening for General Communication	CPL-2, CPL-3, CPL-8, CPL-9	Kemahiran reseptif umum: percakapan sehari-hari dan informasi umum	16	32	0	4
11	Speaking for General Communication	CPL-2, CPL-3, CPL-8, CPL-9, CPL-10	Interaksi lisan umum, presentasi sederhana, dan percakapan sehari-hari	16	32	0	4
12	Reading for General Communication	CPL-2, CPL-3, CPL-8, CPL-9	Membaca teks umum, scanning, skimming, dan inferensi dasar	16	32	0	4
13	Writing for General Communication	CPL-2, CPL-3, CPL-7, CPL-8, CPL-9	Menulis paragraf umum, sentence building, dan functional writing	16	32	0	4
14	Listening for Academic Purposes	CPL-2, CPL-3, CPL-8, CPL-9	Menyimak kuliah/ceramah, informasi akademik, dan note-taking	16	32	0	4
15	Reading for Academic Purposes	CPL-2, CPL-3, CPL-7, CPL-8, CPL-9	Membaca teks akademik, critical reading, dan summarizing	16	32	0	4
16	Speaking for Academic Purposes	CPL-2, CPL-3, CPL-8, CPL-9	Presentasi akademik, diskusi, dan seminar speaking	16	32	0	4
17	Writing for Academic Purposes	CPL-2, CPL-3, CPL-7, CPL-8, CPL-9	Paragraf/esei akademik, paraphrasing, dan citation basics	16	32	0	4
18	English Collocation	CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-8	Kolokasi umum dan akademik	32	16	0	2
19	Kajian Seni Budaya Sasak	CPL-1, CPL-2, CPL-4, CPL-8, CPL-10	Seni budaya Sasak, kearifan lokal, dan identitas budaya	16	16	0	2
20	Advanced English Grammar	CPL-2, CPL-3, CPL-5, CPL-7, CPL-8	Complex grammar, clause relations, dan advanced sentence patterns	32	16	0	4
21	Academic Vocabulary Building	CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-7, CPL-8	Kosakata akademik, AWL, dan lexical development	32	16	0	4
22	Introduction to Linguistics	CPL-2, CPL-3, CPL-6, CPL-7, CPL-8	Konsep dasar linguistik: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik	32	16	0	4

No.	Nama MK	CPL yang dibebankan	Bahan Kajian	T	P	L	Bobot SKS
23	Kajian Bahasa Sasak	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-8, CPL-10	Struktur bahasa Sasak, variasi bahasa, dan konteks sosial budaya	16	16	0	2
24	Filsafat Ilmu	CPL-1, CPL-2, CPL-6, CPL-7, CPL-8	Hakikat ilmu, epistemologi, logika, dan etika ilmiah	16	16	0	2
25	English Idiom Expression	CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-8	Idioms, fixed expressions, dan figurative meaning	32	16	0	2
26	Methods in Language Teaching	CPL-2, CPL-5, CPL-6, CPL-8, CPL-9	Pendekatan, metode, teknik ELT, CLT, TBLT, dan classroom management	32	16	0	4
27	Curriculum Design & Lesson Planning	CPL-2, CPL-5, CPL-6, CPL-8, CPL-9	Analisis CPL/CPMK, penyusunan RPS, lesson plan, dan asesmen pembelajaran	32	16	0	4
28	Cross-Cultural Understanding	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-8, CPL-10	Budaya, komunikasi lintas budaya, dan intercultural competence	16	16	0	2
29	Kewirausahaan	CPL-2, CPL-4, CPL-8, CPL-9, CPL-10	Dasar kewirausahaan, business planning, dan peluang usaha berbasis bahasa	16	16	0	2
30	Language Assessment	CPL-2, CPL-5, CPL-6, CPL-7, CPL-9	Prinsip asesmen, tes dan non-tes, rubrik, validitas, dan reliabilitas	32	16	0	4
31	Teaching Materials Development	CPL-2, CPL-5, CPL-6, CPL-8, CPL-9	Analisis kebutuhan, desain materi, adaptasi, dan evaluasi bahan ajar	16	32	0	4
32	Multimedia Technology in ELT	CPL-2, CPL-5, CPL-6, CPL-8, CPL-9	Teknologi pembelajaran, multimodalitas, media digital, dan LMS	16	32	0	4
33	English for Tourism	CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-8, CPL-10	English for hospitality/travel, guiding, dan service communication	16	32	0	2
34	Teaching English for Young Learners	CPL-2, CPL-5, CPL-6, CPL-8, CPL-9	Karakteristik young learners, activity design, dan classroom management for children	32	16	0	4
35	Statistika	CPL-2, CPL-6, CPL-7, CPL-8, CPL-9	Statistika deskriptif dan inferensial dasar untuk penelitian pendidikan	32	16	0	2
36	Manajemen Pendidikan	CPL-1, CPL-2, CPL-5, CPL-8, CPL-10	Kepemimpinan, administrasi sekolah, dan manajemen program pendidikan	16	16	0	2

No.	Nama MK	CPL yang dibebankan	Bahan Kajian	T	P	L	Bobot SKS
37	Micro Teaching	CPL-1, CPL-2, CPL-5, CPL-8, CPL-9	Praktik pembelajaran, peer teaching, observasi, dan refleksi	16	32	16	4
38	Teaching in Professional Contexts	CPL-1, CPL-2, CPL-4, CPL-5, CPL-8	Komunikasi profesional, workplace English, dan institutional teaching practice	16	32	0	4
39	Research on ELT	CPL-2, CPL-6, CPL-7, CPL-8, CPL-9	Metodologi penelitian ELT, perumusan masalah, dan pengumpulan data	32	16	0	4
40	PLP 1	CPL-1, CPL-2, CPL-5, CPL-8, CPL-9	Observasi sekolah, asistensi mengajar, dan administrasi pembelajaran	0	16	48	2
41	KKN	CPL-1, CPL-2, CPL-5, CPL-8, CPL-10	Pemberdayaan masyarakat, kolaborasi sosial, dan pengabdian	0	16	48	4
42	PLP 2	CPL-1, CPL-2, CPL-5, CPL-8, CPL-9	Praktik mengajar mandiri, evaluasi pembelajaran, dan refleksi lapangan	0	16	48	2
43	Seminar Proposal	CPL-2, CPL-6, CPL-7, CPL-8, CPL-9	Penyusunan proposal, seminar ilmiah, dan presentasi penelitian	16	16	0	2
44	Skripsi	CPL-1, CPL-2, CPL-6, CPL-7, CPL-8	Riset akhir, analisis data, penulisan ilmiah, dan publikasi dasar	16	16	64	6

I. MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

1. Peta Kurikulum atau Organisasi Mata Kuliah

Peta kurikulum disusun secara bertahap selama delapan semester dengan mempertimbangkan logika keilmuan, kesinambungan capaian, prasyarat mata kuliah, dan keseimbangan beban studi mahasiswa. Struktur ini dirancang agar mahasiswa memperoleh fondasi yang kuat pada semester awal, penguatan kompetensi inti pada semester menengah, dan pengalaman profesional serta riset pada semester akhir.

Secara keseluruhan, struktur kurikulum memuat 144 SKS yang terdiri atas Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU), mata kuliah wajib program studi, mata kuliah penguatan profesional, praktik pengalaman lapangan, pengabdian kepada masyarakat, serta tugas akhir. Susunan ini menunjukkan kesinambungan antara kompetensi dasar, kompetensi keilmuan, kompetensi pedagogik, dan kesiapan kerja lulusan.

Tabel 15. Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Semester	SKS	Jumlah MK	MK Wajib	MK Pilihan	MKWU
I	20	8	4	0	4
II	20	7	6	0	1
III	18	6	6	0	0
IV	18	6	6	0	0
V	20	6	6	0	0
VI	19	6	6	0	0
VII	15	4	4	0	0
VIII	14	3	3	0	0
Total	144	46	41	0	5

2. Masa Tempuh

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	Jumlah
1	PBI101	Agama Islam	2	0	0	2
2	PBI102	Pancasila	2	0	0	2
3	PBI103	General English (Bahasa Inggris Umum)	2	0	0	2
4	PBI104	General English Vocabulary	2	0	0	4
5	PBI105	Basic English Grammar	2	1	0	4
6	PBI106	English Pronunciation Practice	2	1	0	2
7	PBI107	Academic English Vocabulary	1	2	0	4
		Jumlah Beban Studi Semester I				20

		SEMESTER II				
No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	Jumlah
1	PBI201	Bahasa Indonesia	2	0	0	2
2	PBI202	Kewarganegaraan	2	1	0	2
3	PBI203	Intermediate English Grammar	1	2	0	4
4	PBI204	Listening for General Communication	2	1	0	4
5	PBI205	Speaking for General Communication	2	1	0	4
6	PBI206	Reading for General Communication	1	2	0	4
7	PBI207	Writing for General Communication	2	1	0	4
		Jumlah Beban Studi Semester II				24

		SEMESTER III				
No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	Jumlah
1	PBI301	Listening for Academic Communication	1	2	0	4
2	PBI302	Reading for Academic Communication	2	1	0	4
3	PBI303	Speaking for Academic Communication	2	1	0	4
4	PBI304	Writing for Academic Communication	2	1	0	4
5	PBI305	Ke-NWDI-an	2	1	0	2
6	PBI306	Advanced English Grammar	2	1	0	4
		Jumlah Beban Studi Semester Iii				22

		SEMESTER IV				
No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	Jumlah
1	PBI401	Methods in Language Teaching	2	1	0	4
2	PBI402	Language Assessment	2	1	0	4
3	PBI403	Kewirausahaan	2	1	0	2
4	PBI404	Kajian Bahasa Sasak	2	1	0	2
5	PBI405	Filsafat Ilmu	2	1	0	2
6	PBI406	English Idioms	2	1	0	2
7	PBI407	English for Tourism	2	1	0	2
8	PBI307	English Collocations	2	1	0	4
		Jumlah Beban Studi Semester Iv				22

		SEMESTER V				
No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	Jumlah
1	PBI501	Curriculum Design & Lesson Planning	2	2	0	4

2	PBI502	Multimedia Technology in ELT	2	2	0	4
3	PBI503	Teaching Materials Development & Evaluation	2	1	0	4
4	PBI504	Cross-Cultural Understanding	2	1	0	2
5	PBI505	Introduction to Linguistics	1	2	0	4
6	PBI506	Manajemen Pendidikan	2	1	0	2
		Jumlah Beban Studi Semester V				20

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	Jumlah
1	PBI601	Micro Teaching	2	2	0	4
2	PBI602	Teaching in Professional Contexts	2	1	0	4
3	PBI603	Teaching English for Young Learners	2	1	0	4
4	PBI604	PLP 1	2	1	0	2
5	PBI605	KKN	2	1	0	4
		Jumlah Beban Studi Semester Vi				18

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	Jumlah
1	PBI701	Research on ELT	1	2	1	4
2	PBI702	Statistika	2	2	0	2
3	PBI703	PLP 2	0	1	3	2
4	PBI704	Seminar Proposal	2	1	0	4
		Jumlah Beban Studi Semester VII				10

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	L	Jumlah
1	PBI803	Skripsi	2	0	4	6
		Jumlah Beban Studi Semester Viii				6

J. MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Sistem Pembelajaran

Modalitas pembelajaran menegaskan bahwa implementasi kurikulum tidak hanya berorientasi pada isi, tetapi juga pada strategi penyelenggaraan pembelajaran yang

berpusat pada mahasiswa, adaptif terhadap gaya belajar, serta relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah. RPS memuat CPL yang dibebankan, CPMK, sub-CPMK, bahan kajian, strategi pembelajaran, pengalaman belajar, asesmen, serta indikator ketercapaian yang menjadi dasar pengendalian mutu pembelajaran.

Proses pembelajaran dilaksanakan secara luring, daring, atau blended learning sesuai karakteristik mata kuliah. Strategi yang diutamakan meliputi student-centered learning, project-based learning, task-based learning, collaborative learning, praktik lapangan, dan pemanfaatan teknologi digital untuk memperkuat pengalaman belajar yang aktif, reflektif, dan autentik.

2. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran menggunakan asesmen formatif dan sumatif yang terukur melalui tugas, kuis, performa, proyek, portofolio, micro teaching, observasi lapangan, seminar proposal, dan skripsi. Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip edukatif, objektif, transparan, akuntabel, dan berkesinambungan untuk menjamin ketercapaian CPL secara konsisten.

K. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DILUAR PRODI

Implementasi hak belajar di luar program studi menunjukkan fleksibilitas kurikulum dalam mengakomodasi kebijakan MBKM dan pengalaman belajar lintas konteks. Pengaturan ini penting untuk memperluas wawasan akademik, memperkaya pengalaman profesional, dan mendukung pencapaian CPL melalui kegiatan lintas program, lintas perguruan tinggi, maupun di luar perguruan tinggi.

Program Studi memberikan hak kepada mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar program studi asal paling lama tiga semester sesuai kebijakan MBKM. Pelaksanaannya diarahkan pada kegiatan yang relevan dengan profil lulusan, seperti pertukaran mahasiswa, asistensi mengajar, magang, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, studi independen, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengakuan kredit dilakukan berdasarkan kesetaraan capaian pembelajaran, beban belajar, dan evidensi kinerja mahasiswa. Rekognisi pembelajaran dituangkan dalam mekanisme konversi mata kuliah dan didukung oleh dokumen akademik yang sah, sehingga implementasi hak belajar tetap terjaga mutu, akuntabilitas, dan relevansinya.

L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen pelaksanaan kurikulum menegaskan keberadaan sistem pengendalian mutu yang menjamin konsistensi antara dokumen kurikulum, implementasi pembelajaran, asesmen, dan evaluasi. Dengan demikian, kurikulum tidak berhenti pada tataran dokumen, tetapi benar-benar menjadi acuan penyelenggaraan akademik.

Pelaksanaan kurikulum dikelola melalui sistem penjaminan mutu internal dengan siklus PPEPP. Program studi menetapkan RPS, kalender akademik, distribusi mata kuliah, beban dosen, perangkat asesmen, dan standar monitoring yang dilaksanakan secara berkala untuk menjamin keterlaksanaan kurikulum.

Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik atau ketika terdapat kebutuhan strategis, misalnya perubahan regulasi, masukan pengguna lulusan, perkembangan keilmuan, hasil evaluasi ketercapaian CPL, atau tuntutan perkembangan teknologi. Mekanisme ini menunjukkan komitmen program studi terhadap peningkatan mutu berkelanjutan.

M. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Tata cara penerimaan mahasiswa menggambarkan kesiapan program studi dalam mengelola mahasiswa sejak tahap seleksi, pengenalan akademik, penetapan beban studi, hingga pelaksanaan tahapan kurikulum berikutnya. Pengaturan ini penting untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mengikuti proses pembelajaran secara tertib, terarah, dan sesuai ketentuan akademik.

Penerimaan mahasiswa dilakukan melalui jalur reguler sesuai kebijakan universitas serta dapat mengakomodasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sesuai regulasi yang berlaku. Mahasiswa yang diterima mengikuti proses orientasi akademik, layanan pembimbingan, serta pemetaan awal kebutuhan belajar untuk mendukung keberhasilan studi.

Pada tahapan lanjut, mahasiswa mengikuti mekanisme prasyarat mata kuliah, bimbingan akademik, dan pengambilan beban studi berdasarkan indeks prestasi. Untuk kegiatan praktik profesi, PLP, KKN, penelitian, dan skripsi, program studi menetapkan ketentuan administratif dan akademik yang memastikan kesiapan mahasiswa serta ketertelusuran pencapaian pembelajaran.

N. PENUTUP

Penutup ini menegaskan bahwa dokumen kurikulum merupakan dokumen akademik yang bersifat operasional sekaligus dinamis. Kurikulum akan terus ditinjau dan disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi internal, tracer study, masukan pemangku kepentingan, serta perkembangan kebijakan dan keilmuan.

Dokumen kurikulum OBE ini menunjukkan keterpaduan antara visi keilmuan, profil lulusan, CPL, body of knowledge, bahan kajian, pembentukan mata kuliah, dan pelaksanaan pembelajaran. Keterpaduan tersebut menjadi fondasi bagi penyelenggaraan pendidikan yang terarah, terukur, dan akuntabel.

Ke depan, dokumen ini dapat terus disempurnakan melalui penguatan indikator ketercapaian CPL, pemetaan CPMK per mata kuliah, pengembangan instrumen asesmen berbasis rubrik, serta penguatan dokumentasi mutu untuk mendukung peningkatan kualitas program studi secara berkelanjutan.